BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang meneliti tentang hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Data yang diolah dengan cara analisis statistik atau dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan dan mencari data-data yang obyektif dan sesuai dengan keadaaan nyata di lokasi penelitian berkenaan dengan hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar PAI Siswa SMP Negeri 8 Konawe Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Konawe Selatan Kecamatan Konda. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa SMP Negeri 8 Konawe Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menghasilkan anak didik yang berprestasi dengan gaya belajar yang berbeda-beda, dan tempat tersebut juga cukup representatif dengan penelitian ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga rangkum menjadi skiripsi pada bulan Agustus sampai Oktober Tahun 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX semester 2 pada tahun 2016 yang ada di SMP Negeri 8 Konawe Selatan, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 249 orang. Keadaan populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMP Negeri 8 Konawe Selatan

No	Kelas	Jumlah Siswa		Populasi	Sampel 15%
		Laki-laki	perempuan		
1	VIII A	9	14	23	3,45 = 3
	VIII B	8	13	21	3,15 = 3
	VIII C	14	8	22	3,3 = 3
	VIII D	7	13	20	3
	VIII E	12	8	20	3
	VIII F	11	12	23	3,45 = 3
2	IX A	11	10	21	3,15 = 3
	IX B	10	10	20	3
	IX C	14	5	19	2,85 = 3
	IX D	9	11	20	3
	IX E	9	11	20	3
	IX F	10	10	20	3
Total				249	36

Sumber Data: Kantor SMP Negeri 8 Konsel 10 Agustus 2016

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi[1]. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya atau populasinya lebih dari 100 orang, maka diambil diantara 10 -15% atau 20 - 25% atau lebih[2]. Dengan mengacu kepada pendapat di atas, maka penulis menetapkan sampel sebanyak 15% yaitu 36 orang siswa. Tehnik penetapan sampel dilakukan secara *random sampling* yaitu mengambil secara acak tanpa membedakan setiap anggota populasi.

D. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen dengan simbol X yaitu gaya belajar
2. Variabel dependen dengan simbol Y yaitu prestasi belajar siswa. Sedangkan desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

$$X \xleftrightarrow[r]{} Y$$

Keterangan:

X = Gaya Belajar
Y = Prestasi Belajar Siswa
r = Memiliki Hubungan[3]

---

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D,* (Bandung: Alfabeta Bandung, Cet. 7; 2009), h 80.

[2]Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2002), h. 75.

[3]Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kwantitatif Dan Kwalitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h 60

Berdasarkan gambar di atas, maka anak panah menunjukkan hubungan variabel X dan variabel Y, jadi dalam penelitian ini dapat ditentukan bahwa ada hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar PAI Siswa SMP Negeri 8 Konawe Selatan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Angket

Angket yaitu daftar pertanyaan tentang gaya belajar yang distribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket dalam penelitian ini berjumlah 22 item pertanyaan yang kemudian disebar kepada seluruh responden. Teknik pengukuran skor angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek"[4].

Adapun penentuan skor dari setiap pertanyaan positif dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

a. Untuk alternatif jawaban "a" diberi skor tertingi : 4 (selalu)
b. Untuk alternatif jawaban "b" diberi skor tinggi : 3 (sering)
c. Untuk alternatif jawaban "c" diberi skor sedang : 2 (kadang-kadang)
d. Untuk alternatif jawaban "e" diberi skor terendah : 1 (tidak pernah)[5]

---

[4]Kuntjojo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, Cet 1, 2006), h. 22

[5]Sugiyono, *Metode, Op.Cit.*, h. 80.

Jika pertanyaan negatif dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

a. Untuk alternatif jawaban "a" diberi skor tertingi : 1 (selalu)
b. Untuk alternatif jawaban "b" diberi skor tinggi : 2 (sering)
c. Untuk alternatif jawaban "c" diberi skor sedang : 3 (kadang-kadang)
d. Untuk alternatif jawaban "e" diberi skor terendah : 4 (tidak pernah)[6]

Untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi Kisi Instumen Gaya Belajar

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah	Jumlah keseluruhan
1	Gaya Belajar	➢ Auditorial	1,2,3,4,5, 6, 7,8,	8	22 Item Soal
		➢ Visual	9,10,11,12, 13, 14,15	7	
		➢ Kinestetik	16,17, 18,19, 20, 21,22	7	
2	Prestasi Belajar	Nilai raport siswa kelas VIII dan IX semester 2 pada tahun 2016			

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di SMP Negeri 8 Konawe Selatan terkait dengan pembahasan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat dan menyalin sejarah singkat, jumlah guru, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana, profil sekolah dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

[6]*Ibid.*, h. 80.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini telah valid (dapat mengukur yang seharusnya diukur dalam penelitian ini). Hal ini dilakukan dengan uji coba 30 item angket kepada 36 responden. Validitas diperoleh dengan menghitung korelasi antara skor butir 1-30 dengan skor total, lalu membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dikatakan valid jika r hitung tiap butir item angket lebih besar atau sama dengan nilai r tabel, dan tidak valid jika r hitung tiap butir item angket lebih kecil dari nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini konsisten (menunjukkan hasil yang sama) walaupun digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas ini dengan menggunakan tehnik *alpha Cronbach* yaitu "menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran"[7]. Dalam menghitunggnya penulis menggunakan bantuan program SPSS.

---

[7]Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Kariawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 115

G. Tehnik Analis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Bila tahap pengumpulan data telah selesai, maka selanjutnya dilakukan proses analisis data, agar data dapat disajikan dan digeneralisasikan dengan benar, data digeneralisasikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan: P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah resonden.[8]

Hasil persentase data gaya belajar akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan katagori berikut:

No	Nilai Presentase (%)	Kategori
1	80 – 100	Sangat Baik
2	60 – 80	Baik
3	40 – 60	**Cukup**
4	20 – 40	Kurang
5	0 – 20	Sangat Kurang[9]

Sedangkan hasil persentase data prestasi belajar akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan katagori berikut:

Interval	Kategori
95-100	Istimewa
90-94	Sangat Tinggi
85-89	Tinggi
80-84	Sedang
75-79	Rendah
≤ -74	Eror

Sumber data: Dokumen SMP Negeri 8 Konawe Selatan

---

[8]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

[9]Suharsimi Arikunto. *Op.Cit..*, h. 82.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Untuk mendapatkan hasil tersebut, maka analisis inferensial melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Uji Kenormalan Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$Km = \frac{\bar{X} - Mo}{SD}$$

Keterangan:

Km = Kemiringan Kurva
X = Rata-Rata
Mo = Modus
SD = Standar Deviasi[10]

b. Uji Koefisien Korelasi Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel maka digunakan rumus sebagai berikut.

Rumus : $r_{xy} = \frac{N.\ \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum_X 2 - (\sum_X)2\}\{N.\ \sum_X 2 - (\sum_Y)2\}}}$

Keterangan:
r_{xy} = Angka indeks korelasi
N = jumlah sampel
$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan akor Y
$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X
$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y[11]

---

[10]Jonathan Sarwono, *Metode*, *Op. Cit.*, h 62

[11]*Ibid.*, h. 63

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1) Nilai r positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel satu diikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.
2) Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya.
3) Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Interprestasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

Interval	Koefisien Tingkat Hubungan
0.00 – 0.19	Sangat rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat[12]

Dengan nilai r yang diperoleh, kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh memiliki pengaruh atau tidak. Tabel mencantumkan batas-batas r yang signifikan

[12]Sugiyono, *Metode. Op. Cit.*, h. 213

tertentu, dalan hal ini signifikan 5% bila nilai r tersebut signifikan, artinya hipotesa alternatif dapat diterima.

c. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar (persentase) pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

KD = (r^2) x 100%

Keterangan :
KD : Koefisien determinasi
r : Koefisien korelasi product moment[13]

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t
r = nilai koefisien product momen
n = jumlah responden
I = nilai konstanta
Kriteria :
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolah H_0 dan terima H_i
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolah H_i dan terima H_0[14]

[13]Kuntjojo, *Metodologi*, *Op.Cit..*, h. 23

[14]*Ibid.*, h 23